

ABSTRAK

Media sosial kini menjadi cara baru untuk mendapatkan informasi. Pemerintah menggunakan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran kelompok sasaran. Saat ini *stunting* merupakan permasalahan sangat berbahaya yang mengancam generasi bangsa. Pengetahuan ibu sangat penting dalam menentukan penyebab stunting. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji bagaimana peran media sosial instagram dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu bayi bawah dua tahun mengenai stunting. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian diantaranya observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan materi mengenai stunting pada ibu hamil dan ibu bayi dibawah dua tahun memiliki perbedaan dilihat dari aspek terpaan media sosial, yaitu frekuensi, perhatian, dan durasi dalam menggunakan media sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran media sosial instagram sangat penting sebagai media referensi namun belum optimal dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai stunting. Kategorisasi kelompok sasaran dalam menyebarluaskan informasi tentang stunting merupakan hal yang perlu dilakukan agar instagram dapat menyentuh dan meningkatkan pengetahuan penggunanya secara tepat sehingga memberikan dampak positif pada tujuan pencegahan *stunting*.

Kata Kunci : *Media Sosial, Terpaan Media Sosial, Instagram, Stunting*

ABSTRACT

Social media is now the new way to get information. Governments use social media as a tool to increase knowledge, understanding, and awareness among their audiences. Currently, stunting is a very dangerous problem that threatens generations in this country. Maternal knowledge is very important in identifying the cause of growth retardation. The purpose of this study is to investigate the role of social media Instagram in expanding knowledge about stunting among pregnant women and the mothers of their babies under two years of age. The research method used is qualitative and based on a case study approach. Data collection used in the study includes observations, in-depth interviews, and documentation. Research results show that mastering the literature on stunting in pregnant women and mothers of children under 2 years old shows differences in aspects of exposure to social networks, specifically frequency, attention, and duration of social media use. The conclusion of this study is that the social network Instagram has a very important role as a reference medium but is not an optimal means to improve mothers' knowledge about stunting. Categorizing target groups in spreading information about stunting is a must so Instagram can appropriately reach and increase knowledge for users to have a positive impact to the goal of preventing malnutrition and stunting.

Keywords: Social Media, Social Media Exposure, Instagram, Stunting